

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Griya IB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP Jepara, maka penulis menyimpulkan bahwa pada mekanisme pembiayaan Griya IB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP Jepara adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data calon nasabah.
2. BI Cheking.
3. Verivikasi, investigasi dan taksasi jaminan.
4. Rapat realisasi pembiayaan.
5. Pelaksanaan akad pembiayaan.
6. Realisasi dan pencairan pembiayaan.

Implementasi manajemen risiko atas produk Griya IB Hasanah dilakukan dengan cara melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Hal tersebut telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dan dalam penyaluran pembiayaannya Bank BNI Syariah KCP Jepara menggunakan prinsip kehati-hatian yaitu aspek 5C dan pada proses penanganan pembiayaan Bank BNI Syariah KCP Jepara menerapkan metode R3

(*Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring*) yang dalam Bank BNI Syariah disingkat restrukturisasi, dan melakukan proses *monitoring* pembiayaan secara intensif. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa BNI Syariah KCP Jepara dapat menekan terjadinya NPF (Non Performing Financing) menjadi lebih kecil dari total maksimal NPF.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan terkait penerapan manajemen risiko pembiayaan Griya IB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP Jepara

1. Bagi Bank BNI Syariah KCP Jepara
  - a. Mempertajam analisis terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah untuk menghindari seluruh kemungkinan risiko yang terjadi.
  - b. Lebih berhati-hati dalam memilih calon nasabah pembiayaan untuk menyalurkan pembiayaan.
  - c. Memberikan pembinaan kepada nasabah pembiayaan serta lebih meningkatkan lagi dalam memonitoring atau mengawasi usaha yang dijalankan oleh nasabah pembiayaan.
2. Bagi peneliti berikutnya
  - a. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian menggunakan prespektif yang berbeda.

- b. Peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu objek penelitian agar dapat membandingkan penerapan manajemen risiko antara lembaga satu dengan lembaga yang lainnya.

